

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BAGIAN PENGEMASAN *PACKING HOUSE GUAVA PT XXX*

Elsa Ardi Juliyana³, Luluk Irawati¹, Teguh Budi Trisnanto²
Mahasiswa³, Dosen Pembimbing 1¹, Dosen Pembimbing 2²
Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno-hatta, No. 10, Raja basa
Email: elsaaaji@gmail.com

ABSTRAK

PT XXX merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian terutama tanaman hortikultura yaitu jambu kristal. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang harus dijaga karena, dibutuhkan sebagai tenaga penggerak (bagian produksi). Beban kerja yang diterima merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian untuk perusahaan. Jika perusahaan mengalami kekurangan tenaga kerja maka akan mempengaruhi kualitas produk, tetapi jika perusahaan mengalami kelebihan tenaga kerja maka perusahaan akan mengalami kerugian karena mengeluarkan biaya berlebih untuk gaji karyawan. Perusahaan ini mengalami kekurangan beban kerja pada bulan Februari dan Maret sehingga, diperlukan adanya pengurangan jumlah tenaga kerja pada bulan Februari dan Maret. Jumlah beban kerja dapat dicari dengan menggunakan alat analisis *work load analysis (WLA)*, untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja per lini.

I. PENDAHULUAN

PT XXX terletak di Lampung Timur dengan produk andalannya yaitu buah tropis segar salah satunya yaitu jambu kristal. Jambu kristal merupakan buah yang memiliki tekstur keras seperti apel dengan rasanya yang manis dan juga kandungan vitamin C yang baik untuk kulit. Proses pengemasan jambu kristal sebelum sampai pada tahap pendistribusian yaitu, tahap

pembukaan plastik pelindung dan tahap pengemasan. Pelaksanaan kegiatan tersebut memerlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kemampuan beradaptif dengan baik. Produktivitas tenaga kerja akan berpengaruh pada penghasilan yang akan didapat oleh perusahaan. hal yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi antara lain

penghasilan dan beban kerja

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di PT XXX yang terletak di daerah Lampung Timur. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan alat analisis yaitu *work load analysis (WLA)*. *Work load analysis (WLA)* adalah analisis beban kerja serta standar prestasi pekerja untuk menentukan jumlah pekerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Berikut adalah rumus untuk menghitung analisis beban kerja.

Analisis beban kerja

$$= \frac{\text{Volume Pekerjaan}}{\text{Standar Prestasi}} \times \text{Satu Orang}$$

Keterangan:

Volume pekerjaan: Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan / Hari Kerja

Standar prestasi: Standar yang dapat diselesaikan pekerja dalam waktu 1 hari

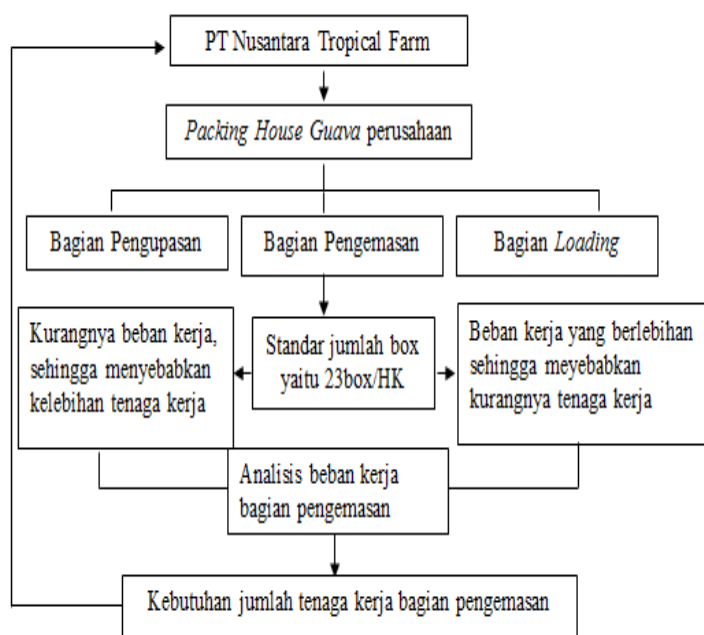
Kegiatan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan

yang diterima.

data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik (Surakhmat, 1994). Sumber diperoleh dari *staff* PH *guava*, manajer HRD, mandor PH *guava* di PT XXX. Data primer dikumpulkan selama kurun waktu 1 minggu yang didapat dari wawancara secara langsung.

Data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri (Surakhmat, 1994). Sumber data diperoleh dari pekerja harian dan studi literatur. Data sekunder yang diperoleh yaitu berupa data yang tidak tertera pada data primer, misalnya standar Hk perusahaan, upah yang diterima pekerja berdasarkan hasil lembur, nama tenaga kerja, dan sebagainya dalam kurun waktu 2 bulan.

Pada gambar 1 akan dijelaskan alur kerangka pemikiran mengenai beban kerja dalam aktivitas produksi pengemasan jambu Kristal *packing house guava* pada perusahaan tersebut.



Perusahaan mengalami kekurangan beban kerja atau kelebihan tenaga kerja pada bulan-bulan tertentu. Tetapi karena kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2017 maka, penulis akan mengambil sampling pada bulan Februari hingga Maret 2017. Perusahaan harus mengurangi jumlah kebutuhan tenaga kerja untuk mengurangi pengeluaran biaya gaji pekerja. Kebutuhan tenaga kerja dapat diketahui setelah menghitung beban kerja yang diterima kemudian hasilnya dibagi dengan total tenaga kerja per lini

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT XXX penghasil buah segar ini memiliki serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pasca panen sebelum sampai ke tahap pendistribusian. Kegiatan – kegiatan tersebut pada saat hari kerja normal menggunakan 42 orang pekerja, dengan standar beban kerja yang ditentukan perusahaan yaitu 23 box/orang dalam 1 hari kerja. Area *packing house guava* memiliki tiga mandor dengan jumlah masing-masing pekerja sebanyak ± 40 orang yang dipekerjakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Total 42 orang yang digunakan dibagi menjadi 6 lini dengan total 7 orang pekerja/lini.

Beban kerja merupakan jumlah tanggungan atau pekerjaan yang harus dikerjakan oleh tenaga kerja selama hari kerja. Analisis beban kerja adalah perhitungan mengenai banyaknya jumlah produksi yang dapat dihasilkan selama satu hari kerja. jumlahbeban kerja yang diterima akan berpengaruh pada kualitas dan biaya pengeluaran

perusahaan. Beban kerja yang diterima dapat dilihat pada tabel 1
Tabel 1. Produktivitas tenaga kerja bagian pengemasan *packing house guava*

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah produksi 1 bulan (ton/bulan)	Jumlah produksi per Bulan (Ton/orang)	Jumlah Hari kerja efektif	Produktivitas tenaga kerja/hari (ton/orang)
Februari	66	289,42	4,39	24	0,18
Maret	66	281,24	4,26	25	0,17
April	72	459,37	6,38	23	0,28
Rata-rata		343,34	5,01	24	0,21

Berdasarkan tabel 1 bahwa tenaga kerja pada bagian pengemasan pada bulan Februari hingga April mengalami peningkatan. Jumlah produksi pada bulan Maret mengalami penurunan dari 289,42 menjadi 281,24 Ton/bulan. Jumlah produksi yang menurun berbanding lurus dengan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja pada bulan Februari sebesar 183 kg dan bulan Maret sebesar 170 kg. Standar perusahaan perharinya untuk bagian pengemasan yaitu 23 box/orang, dengan berat 1 box yaitu 12 kg atau 276 kg. Jumlah produktivitas di bulan Februari dan Maret kurang dari standar yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kelebihan tenaga kerja.

Kebutuhan tenaga kerja di bulan Februari mengalami kelebihan

1 orang/lini. Bulan Februari menggunakan tenaga kerja sebanyak 66 orang, yang terbagi menjadi 7 lini bagian pengemasan dan 6 lini bagian pengupasan. Total yang diproduksi di bulan Februari sebanyak hanya sebanyak 183 kg/orang. Kebutuhan tenaga kerja dapat dicari dengan standar prestasi yang ditentukan oleh perusahaan dikurangi dengan hasil produktivitas yang didapat, kemudian dibagi dengan total berat/box, lalu dibagi dengan jumlah pekerja per lini. Hasilnya menandakan jika bulan Februari bagian *packing house guava* mengalami kelebihan tenaga kerja sebanyak 1 orang/lini. Begitu juga untuk kasus di bulan Maret.

IV. KESIMPULAN

Beban kerja bagian pengemasan di *packing house* PT XXX yaitu sebesar 276kg/hari, dengan jumlah pekerja normal 42 orang untuk bagian pengemasan dan 24 orang untuk bagian pengupasan. Analisis beban kerja yang telah dilakukan, di dapat bahwa bulan Februari dan Maret perusahaan mengalami kelebihan tenaga kerja sebanyak 1 orang/lini sehingga perlu adanya pengurangan tenaga kerja pada bulan tersebut. Berdasarkan analisis perhitungan beban kerja yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa saat bulan Februari dan Maret perusahaan memiliki kelebihan tenaga kerja. Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah tenaga kerja pada saat bulan Februari. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengeluaran biaya yang berlebih.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Wildanur dan Sukmawati, Anggraini. 2013. *Jurnal Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Dalam Aktivitas Produksi Komoditi*

Sayuran Selada. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Anonim. 2015. *Struktur Organisasi dan Job Description*.

[Http://dokumen.tips](http://dokumen.tips). (Diakses pada tanggal 08 Juli 2017).

Damayanti, Kurnia. 2016. *Tugas Akhir Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Process House di PT Sugar Labinta*. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara. Jakarta

Koesomowidjojo, Suci R Marih. 2017. *Analisis Beban Kerja*. Raih Asa Sukses. Jakarta.

Lintang. 2016. *Perhitungan Beban Kerja (Work Load Analysis)*. [Http://mazreynaldy.blogspot.com](http://mazreynaldy.blogspot.com). (Diakses pada tanggal 20 Juli 2017).

Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.

Mus, Kamal. 2017. *Analisis Beban Kerja*. <https://slideshare.net>. (Diakses pada tanggal 20 Juli 2017).

Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta

